

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tercantum dibawah ini adalah salinan dari laporan yang telah diterima oleh Direksi Perseroan dari KANTOR AKUNTAN Drs. Utomo, Mulia & Co., Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan-laporan keuangan Perseroan.

Laporan No. 4229

Direksi
P.T. Goodyear Indonesia

Kami telah memeriksa neraca P.T. Goodyear Indonesia tanggal 25 Juli 1980, 31 Desember 1979 dan 31 Desember 1978 dan perhitungan rugi-laba dan laba yang ditahan serta ikhtisar perubahan posisi keuangan untuk masa tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 25 Juli 1980 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1979 dan 31 Desember 1978. Pemeriksaan telah kami lakukan sesuai dengan norma pemeriksaan akuntan, dan karenanya, meliputi pengujian atas catatan pembukuan serta prosedur pemeriksaan lainnya yang kami pandang perlu.

Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 5 mengenai Laporan Keuangan, penilaian kembali dilakukan atas aktiva tetap sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/1677/MK/II/12/1976 tentang penilaian kembali aktiva tetap dari perusahaan perseroan terbatas dalam rangka penjualan sahamnya melalui pasar modal. Kecuali untuk penyesuaian yang menyangkut penilaian kembali atas aktiva tetap, laporan keuangan terlampir disusun atas dasar harga historis sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia. Dengan sendirinya penilaian kembali aktiva tetap tersebut akan mempengaruhi perbandingan laporan keuangan dengan masa sebelumnya dan karenanya, laporan keuangan ini harus dipertimbangkan dalam hubungannya dengan keadaan tersebut.

Berdasarkan kebijaksanaan pajak termaksud didalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979 yang mengijinkan perusahaan perseroan untuk melakukan penilaian kembali aktiva tetap, kecuali tanah/hak atas tanah. Perusahaan telah menilai kembali aktiva tetapnya dengan mengkredit selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp. 4.332.776.033 pada tanggal 1 Januari 1979 sebelum penilaian kembali termaksud pada alinea 2 dilakukan (lihat Catatan 5).

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara layak posisi keuangan P.T. Goodyear Indonesia pada tanggal 25 Juli 1980, 31 Desember 1979 dan 31 Desember 1978 dan hasil usaha serta perubahan posisi keuangan yang bersangkutan untuk masa yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia yang diterapkan secara konsisten, dengan catatan tambahan mengenai penilaian kembali aktiva tetap seperti dijelaskan pada alinea 2 dan 3.

Atas lampiran yang disajikan pada laporan ini juga telah dilakukan pengujian dan prosedur pemeriksaan lainnya yang diterapkan dalam pemeriksaan laporan keuangan tersebut diatas. Menurut pendapat kami, lampiran tersebut, dengan menunjuk pada catatan tambahan mengenai penilaian kembali aktiva tetap, disajikan secara layak dalam hubungannya dengan laporan keuangan secara keseluruhan.

DRS. UTOMO, MULIA & CO.

ttd

Drs. Indra Mulia

20 September 1980,
kecuali untuk Catatan 3 dan 5
bertanggal 31 Oktober 1980
Jakarta

P.T. GOODYEAR INDONESIA
N E R A C A
25 JULI 1980, 31 DESEMBER 1979 DAN 31 DESEMBER 1978
(Jumlah Dalam Ribuan, Kecuali Nilai Nominal)

A K T I V A

	<u>1980</u>	<u>1979</u>	<u>1978</u>
AKTIVA LANCAR			
Kas dan bank	Rp. 524.915	Rp. 280.514	Rp. 436.588
Deposito jangka pendek	5.108.000	1.100.000	1.000.000
Piutang dagang (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 153.700 tahun 1980, 1979 dan 1978) (Catatan 2 dan 8)	2.697.731	1.936.434	845.235
Piutang lain-lain	718.405	409.612	263.896
Persediaan (Catatan 2, 6, 8 dan 12)			
Barang jadi (setelah dikurangi penyisihan persediaan yang usang sebesar Rp. 7.124 tahun 1980, Rp. 7.906 tahun 1979 dan Rp. 32.586 tahun 1978)	1.118.539	1.997.636	1.415.610
Barang dalam proses	591.176	663.970	348.820
Bahan mentah dan bahan pembantu (setelah dikurangi penyisihan persediaan yang usang sebesar Rp. 638.838 tahun 1980, Rp. 536.505 tahun 1979 dan Rp. 477.600 tahun 1978)	3.299.929	4.159.316	2.674.875
Barang dalam perjalanan	1.155.281	1.092.441	800.328
Pajak dan biaya dibayar dimuka (Catatan 4)	208.436	120.756	46.686
Pajak perseroan yang ditangguhkan (Catatan 2 dan 3)	68.726	69.078	80.094
Uang muka impor	<u>307.237</u>	<u>487.593</u>	<u>335.773</u>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>15.798.375</u>	<u>12.317.330</u>	<u>8.247.903</u>
PAJAK PERSEROAN YANG DITANGGUHKAN (Catatan 2 dan 3)	<u>463.356</u>	<u>—</u>	<u>—</u>
AKTIVA TETAP — Setelah dikurangi akumulasi penyusutan (Catatan 2, 5, 6 dan 8)	<u>36.539.882</u>	<u>9.758.640</u>	<u>6.578.077</u>
AKTIVA LAIN-LAIN			
Beban ditangguhkan (Catatan 4)	29.758	23.925	51.519
Lain-lain	<u>1.450</u>	<u>4.754</u>	<u>1.843</u>
Jumlah Aktiva Lain-Lain	<u>31.208</u>	<u>28.679</u>	<u>53.362</u>
JUMLAH AKTIVA	<u>Rp. 52.832.821</u>	<u>Rp. 22.104.649</u>	<u>Rp. 14.879.844</u>

Lihat Catatan mengenai Laporan Keuangan
(Dengan Laporan Drs. Utomo, Mulia & Co. No. 4229 tanggal 20 September 1980)

KEUANGAN

P.T. GOODYEAR INDONESIA
N E R A C A
25 JULI 1980, 31 DESEMBER 1979 DAN 31 DESEMBER 1978
(Jumlah Dalam Ribuan, Kecuali Nilai Nominal)

	KEWAJIBAN DAN MODAL		
	1980	1979	1978
HUTANG LANCAR			
Hutang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	Rp. 608.489	Rp. 788.290	Rp. 564.865
Bunga dan pajak yang masih harus dibayar	260.746	216.577	40.107
Hutang pajak perseroan (Catatan 5)	1.499.447	1.944.807	1.606.044
Hutang jangka pendek dan kredit rekening koran (Catatan 6)	—	—	182.403
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 8)	—	—	156.250
Jumlah Hutang Lancar	2.368.682	2.949.674	2.609.667
HUTANG PADA INDIK PERUSAHAAN DAN AFFILIASI (Catatan 1 dan 7)	420.188	402.482	295.759
HUTANG JANGKA PANJANG — Setelah Dikurangi Bagian pada Hutang Lancar (Catatan 8)	2.500.000	—	512.500
PENSIUN DAN CUTI KARYAWAN (Catatan 10)	849.461	759.845	609.242
PAJAK PERSEROAN YANG DITANGGUHKAN (Catatan 2 dan 3)	—	828.952	875.675
MODAL PERSEROAN (Catatan 1, 5 dan 9)			
Modal saham — Rp. 149 (AS\$. 1) nilai nominal			
Ditempatkan — 16.778.525 saham			
Disetor penuh — 16.778.525 saham tahun 1980 dan 1979, 11.660.760 saham tahun 1978	2.500.000	2.500.000	1.757.459
Agio Saham	3.996.598	3.996.598	2.536.866
Selisih penilaian kembali aktiva tetap 1 Januari 1979 (Catatan 5)	4.332.776	4.332.776	—
Selisih penilaian kembali aktiva tetap 25 Juli 1980 (Catatan 5)	28.503.787	—	—
Laba yang ditahan	7.561.329	6.334.922	5.901.882
Jumlah Modal Perseroan	46.694.490	17.184.296	10.176.201
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	Rp. 52.832.821	Rp. 22.104.649	Rp. 14.879.344

Lihat Catatan mengenai Laporan Keuangan
(Dengan Laporan Drs. Utomo, Mulia & Co. No. 4229 tanggal 20 September 1980)

P.T. GOODYEAR INDONESIA
 PERHITUNGAN RUGI-LABA DAN LABA YANG DITAHAN UNTUK
 TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 25 JULI 1980 DAN TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1979 DAN 31 DESEMBER 1978
 (Jumlah Dalam Ribuan, Kecuali Hasil per Saham)

	1980 (Tujuh Bulan)	1979 (Satu Tahun)	1978 (Satu Tahun)
PENJUALAN BERSIH	Rp. 24.760.484	Rp. 33.786.443	Rp. 23.996.092
HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENJUALAN (Catatan 1)	<u>17.809.334</u>	<u>23.681.585</u>	<u>15.546.203</u>
LABA BRUTO PENJUALAN	6.951.150	10.104.858	8.449.889
BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI DAN DISTRIBUSI	<u>1.105.950</u>	<u>1.504.995</u>	<u>1.067.580</u>
BEBAN BANTUAN TEKNIS (Catatan 11)	<u>578.025</u>	<u>951.275</u>	<u>664.321</u>
LABA USAHA	<u>5.267.175</u>	<u>7.648.588</u>	<u>6.717.988</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	284.825	193.441	6.261
Beban bunga (Catatan 6 dan 8)	(120.350)	(67.964)	(374.181)
Selisih kurs akibat devaluasi (Catatan 2)	-	-	(444.285)
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	(21.634)	10.919	(8.613)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	<u>142.842</u>	<u>136.396</u>	<u>820.818</u>
LABA SEBELUM PAJAK PERSEROAN	5.410.017	7.786.984	5.897.170
TAKSIRAN PAJAK PERSEROAN (Catatan 2 dan 3)	<u>2.328.610</u>	<u>3.236.666</u>	<u>2.550.158</u>
LABA BERSIH (Catatan 5)	3.081.407	4.550.318	3.347.012
LABA YANG DITAHAN PADA AWAL PERIODE	6.354.922	5.901.882	3.155.646
Dividen kas	(1.875.000)	(1.875.000)	-
Dividen saham (Catatan 9)	-	(762.547)	(237.453)
Pemindahan ke agio saham (Catatan 9)	-	(1.439.731)	(365.323)
LABA YANG DITAHAN PADA AKHIR PERIODE	<u>Rp. 7.561.329</u>	<u>Rp. 6.354.922</u>	<u>Rp. 5.901.882</u>
HASIL PER SAHAM (Catatan 2)	<u>Rp. 184</u>	<u>Rp. 271</u>	<u>Rp. 199</u>

Lihat Catatan mengenai Laporan Keuangan.
 (Dengan Laporan Drs. Utomo, Mulia & Co. No. 4229 tanggal 20 September 1980).

P.T. GOODYEAR INDONESIA
IKHTISAR PERUBAHAN POSISI KEUANGAN UNTUK
TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 25 JULI 1980, DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1979 DAN 31 DESEMBER 1978
(Jumlah Dalam Ribuan, Kecuali Hasil per Saham)

	1980 (Tujuh Bulan)	1979 (Satu Tahun)	1978 (Satu Tahun)
MODAL KERJA DIPEROLEH DARI			
Operasi			
Laba bersih	Rp. 3.081.407	Rp. 4.550.318	Rp. 3.347.012
Ditambah: pos yang tidak mempengaruhi modal kerja:			
Penyusutan aktiva tetap	898.314	1.575.585	952.926
Pensiun dan cuti karyawan (setelah dikurangi pembayaran-pembayaran)	109.616	130.603	180.766
Amortisasi beban ditangguhkan	17.325	27.594	4.426
Penurunan dalam pajak perseroan ditangguhkan (bagian yang tidak lancar)	(56.881)	(47.323)	(103.276)
Laba penjualan aktiva tetap	(66.028)	(109.560)	(179.541)
Selisih kurs akibat devaluasi untuk kewajiban jangka panjang	--	--	388.797
Modal kerja yang diperoleh dari operasi	3.983.753	6.127.217	4.591.110
Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanggal 1 Januari 1979	--	4.332.776	--
Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanggal 25 Juli 1980	28.303.787	--	--
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2.500.000	--	416.000
Hasil penjualan aktiva tetap	78.948	113.032	206.002
Penambahan (Pengurangan) hutang pada induk perusahaan dan afiliasi	17.706	106.723	(1.821.513)
Penyelesaian pinjaman obligasi Pemerintah	387	6	68
Rupa-rupa	2.917	--	--
Jumlah Modal Kerja Yang Diperoleh	<u>34.887.498</u>	<u>10.679.784</u>	<u>3.591.667</u>
MODAL KERJA DIPERGUNAKAN UNTUK			
Perolehan aktiva tetap	623.516	426.844	441.521
Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanggal 1 Januari 1979	--	4.332.776	--
Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanggal 25 Juli 1980 (setelah dikurangi perbedaan antara penyusutan fiskal dan penyusutan komersil, sebesar Rp. 2.425.450)	27.068.960	--	--
Pengurangan dalam pajak perseroan ditangguhkan (bagian yang tidak lancar) sehubungan dengan perbedaan antara penyusutan fiskal dan penyusutan komersil	1.234.827	--	--
Deklarasi/pembayaran dividen kas	1.875.000	1.875.000	--
Penambahan beban ditangguhkan	23.158	--	--
Pembayaran pinjaman jangka panjang	--	312.500	312.500
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dipindahkan ke hutang lancar	--	--	156.250
Rupa-rupa	--	2.916	65.436
Jumlah Modal Kerja Yang Dipergunakan	<u>Rp. 30.825.461</u>	<u>Rp. 6.950.036</u>	<u>Rp. 975.707</u>
PENAMBAHAN DALAM MODAL KERJA	<u>Rp. 4.062.037</u>	<u>Rp. 3.729.718</u>	<u>Rp. 2.415.960</u>

	1980 (Tujuh Bulan)	1979 (Satu Tahun)	1978 (Satu Tahun)
PERUBAHAN DALAM MODAL KERJA:			
Penambahan (pengurangan) dalam Aktiva Lancar :			
Kas dan bank	Rp. 244.401	(Rp. 156.074)	Rp. 287.583
Deposito jangka pendek	4.008.000	100.000	1.000.000
Piutang	1.512.490	1.236.913	(1.702.721)
Persediaan	(1.811.278)	2.381.616	207.489
Barang dalam perjalanan	62.840	292.114	230.937
Pajak dan biaya dibayar dimuka	87.700	74.050	(48.915)
Pajak perseroan yang ditangguhkan	(352)	(11.016)	14.574
Uang muka impor	(180.356)	151.820	(326.568)
	<u>3.923.445</u>	<u>4.069.425</u>	<u>(337.621)</u>
Penambahan (pengurangan) dalam Hutang Lancar :			
Hutang dan biaya yang masih harus dibayar	262.599	223.427	257.918
Bunga dan pajak yang masih harus dibayar	44.169	176.170	(31.874)
Hutang pajak perseroan	(445.360)	278.763	1.064.428
Hutang jangka pendek	-	(182.403)	(2.436.817)
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(156.250)	(1.607.236)
	<u>(138.592)</u>	<u>339.707</u>	<u>(2.753.581)</u>
PENAMBAHAN DALAM MODAL KERJA	<u>Rp. 4.062.037</u>	<u>Rp. 3.729.718</u>	<u>Rp. 2.415.960</u>

Lihat Catatan mengenai Laporan Keuangan.
(Dengan Laporan Drs. Utomo, Mulia & Co. No. 4229 tanggal 20 September 1980)

P.T. GOODYEAR INDONESIA
CATATAN MENGENAI LAPORAN KEUANGAN
25 JULI 1980, 31 DESEMBER 1979 DAN 31 DESEMBER 1978
(Jumlah Dalam Ribuan, Kecuali Nilai Nominal)

1. UMUM

P.T. Goodyear Indonesia didirikan pada tahun 1917 dengan nama N.V. The Goodyear Tire & Rubber Company Limited. Pada tanggal 25 Juli 1978 nama Perseroan diubah menjadi P.T. Goodyear Indonesia. Perusahaan ini adalah anak perusahaan dari The Goodyear Tire & Rubber Company di Akron, Ohio, Amerika Serikat dan dalam periode berjalan, Perusahaan melaksanakan transaksi-transaksi keuangan baik dengan perusahaan induk termaksud maupun afiliasi lainnya dari Goodyear.

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI

Transaksi Dalam Valuta Asing – Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam Rupiah. Transaksi dalam valuta asing dibukukan atas dasar nilai tukar pada saat transaksi itu terjadi. Sebelum 16 Nopember 1978, kurs yang berlaku lebih kurang sama dengan kurs resmi yakni Rp. 415 untuk tiap ASS 1. Sejak 16 Nopember 1978, Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijaksanaan keuangan yang disebut "Mengambang Terkendali" terhadap mata uang asing, dengan demikian melepaskan kurs resmi rupiah terhadap mata uang dollar Amerika. Nilai kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 16 Nopember 1978, yang juga merupakan nilai kurs sampai dengan 25 Juli 1980 adalah Rp. 625 untuk tiap ASS 1. Sebagai akibat dari perubahan nilai kurs tersebut, Perusahaan telah menderita rugi selisih kurs sebesar Rp. 444.285, yang telah dibebankan sebagai biaya pada perhitungan rugi-laba tahun 1978.

Piutang Dagang – Perusahaan menetapkan jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian terhadap keadaan tiap-tiap piutang usaha yang bersangkutan. Mengingat bahwa Penyisihan Piutang Ragu-Ragu yang ditetapkan sejak tahun 1978 sejumlah Rp. 153.700 sudah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang dagang, maka tidak dilakukan penyesuaian atas jumlah penyisihan tersebut sampai dengan tanggal 25 Juli 1980.

Persediaan dan Harga Pokok – Persediaan barang jadi dan barang dalam proses dibukukan berdasarkan harga standard, yang pada akhir periode dikoreksi menjadi penilaian berdasarkan harga perolehan rata-rata (setelah dikurangi penyisihan persediaan barang jadi yang usang, yang dibebankan pada harga pokok). Persediaan bahan mentah dan bahan pembantu dinilai berdasarkan harga perolehan rata-rata. Sebagian dari beban bantuan teknis oleh Perusahaan diperlakukan sebagai beban periode berjalan dan tidak diperlakukan sebagai unsur harga pokok.

Aktiva Tetap – a) Aktiva tetap yang dimiliki sampai dengan tanggal 15 Nopember 1978 dinyatakan berdasarkan hasil penilaian kembali tanggal 1 Januari 1979 (lihat Catatan 5), sedangkan aktiva tetap yang diperoleh setelah tanggal 15 Nopember 1978 sampai dengan tanggal 14 Mei 1980 semula dinyatakan berdasarkan harga perolehannya, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. b) Pada tanggal 14 Mei 1980 aktiva tetap Perusahaan, kecuali aktiva tetap dalam penyelesaian dan perjalanan, dinilai kembali oleh Perusahaan Penilai yang terdaftar (lihat Catatan 5). Aktiva tetap yang diperoleh setelah tanggal 14 Mei 1980 dicatat berdasarkan harga perolehannya. c) Penambahan dan perbaikan besar-besaran atas aktiva tetap dikapitalisasi ke perkiraan aktiva tetap, sedangkan biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin yang tidak dapat memperpanjang masa manfaat aktiva tetap yang bersangkutan dibebankan sebagai biaya periode berjalan. d) Perusahaan menyusutkan aktiva tetapnya berdasarkan metode prosentase tetap (straightline) dari nilai penilaian kembali atau harga perolehan dengan prosentase penyusutan sesuai dengan perolehan yang ditentukan oleh Pemerintah. Laba (rugi) dari penjualan aktiva tetap, oleh Perusahaan diperlakukan sebagai pengurangan (penambahan) atas beban penyusutan. e) Sebelum tanggal 25 Juli 1980, hak atas tanah diamortisasikan sesuai dengan jangka waktu berlakunya hak tersebut. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP/1677/MK/II/12/1976 tentang penilaian kembali aktiva tetap dari perusahaan perseroan terbatas dalam rangka penjualan sahamnya melalui pasar modal, maka setelah tanggal 25 Juli 1980 hak atas tanah tidak akan diamortisasikan lagi.

Pajak Perseroan Yang Ditangguhkan – Perusahaan membuka perkiraan Pajak Perseroan Yang Ditangguhkan untuk menampung pos-pos dari perbedaan waktu dalam melaporkan pembebanan biaya dan pendapatan untuk keperluan pajak dengan keperluan pertanggungjawaban keuangan Perusahaan. Perbedaan waktu pembebanan tersebut adalah untuk hal-hal yang bersangkutan dengan penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan barang yang usang, pensiun karyawan, uang cuti, rugi kurs yang belum direalisasi dan perbedaan penyusutan antara pajak dengan pembukuan, sampai tahun 1979.

Hasil Per Saham – Hasil per saham dihitung berdasarkan jumlah saham yang beredar sebanyak 16.778.525 lembar.

3. PAJAK PERSEROAN

Taksiran pajak Perseroan untuk masa tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 25 Juli 1980, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1979 dan 31 Desember 1978 pada perhitungan rugi laba adalah sebagai berikut :

	1980	1979	1978
Pajak perseroan periode berjalan yang terhutang	Rp. 2.385.139	Rp. 3.272.972	Rp. 2.661.944
Pajak perseroan yang ditangguhkan sehubungan dengan :			
Pensiun, uang cuti, persediaan barang yang usang (setelah dikurangi realisasi pembayaran dan penghapusan)	(56.529)	(58.067)	(95.918)
Perbedaan penyusutan aktiva tetap yang dilaporkan untuk keperluan pertanggung jawaban keuangan Perusahaan dan perpajakan	—	(76.182)	133.287
Laba (Rugi) kurs	—	97.943	(155.219)
Kekurangan taksiran pajak perseroan atas laba tahun 1975	—	—	6.064
Jumlah Pajak Perseroan-Bersih	<u>Rp. 2.328.610</u>	<u>Rp. 3.236.666</u>	<u>Rp. 2.550.158</u>

Seperti telah disebutkan, Pajak Perseroan Yang Ditangguhkan tersebut pada neraca, timbul dari adanya perbedaan waktu pembebanan/pengakuan atas biaya/pendapatan antara laporan pertanggung-jawaban keuangan Perusahaan dan perpajakan. Hutang pajak perseroan dalam kelompok hutang lancar pada neraca terdiri dari taksiran hutang pajak perseroan mulai tahun buku 1977 sampai dengan tanggal 25 Juli 1980, setelah dikurangi dengan pajak perseroan dibayar dimuka. Pada akhir bulan Oktober 1980 Perusahaan telah memperoleh penetapan rampung pajak perseroan sampai dengan tahun buku 1979.

4. BEBAN DITANGGUHKAN

Meliputi antara lain sewa jangka panjang sebuah gedung kantor penjualan untuk jangka waktu 30 tahun sampai dengan tahun 2003, serta untuk beberapa gudang yang akan berakhir masa sewanya dalam tahun 1981. Pembayaran dimuka telah dilakukan untuk sewa gedung kantor penjualan diatas sampai dengan bulan Nopember 1981. Harga sewa dari gedung ini dapat dirubah setiap tiga tahun sekali, akan tetapi perubahannya tidak akan melebihi 15% dari harga sewa masa sebelumnya. Dari sewa yang dibayar dimuka sebesar Rp. 41.081 pada tanggal 25 Juli 1980, sejumlah Rp. 9.575 berhubungan dengan masa sewa mulai bulan Agustus 1981 dan karenanya disajikan pada neraca sebagai Beban Ditangguhkan. Bagian sewa dibayar dimuka untuk masa duabelas bulan setelah tanggal neraca dikelompokkan sebagai aktiva lancar. Beban sewa berjumlah Rp. 19.838 pada tahun 1980, Rp. 33.703 pada tahun 1979 dan Rp. 53.105 pada tahun 1978.

5. AKTIVA TETAP

Ikhtisar aktiva tetap pada tanggal 25 Juli 1980, 31 Desember 1979 dan 1978 disajikan dibawah ini :

1980

	Nilai Buku	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap 1 Januari 1979-Netto	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap 25 Juli 1980-Netto	Jumlah
Tanah	Rp. 126.999	Rp. -	Rp. 2.821.115	Rp. 2.948.114
Sarana dan bangunan	1.715.700	1.919.733	2.527.414	6.162.852
Mesin dan peralatan pabrik	1.710.527	1.078.491	23.742.291	26.531.309
Perabotan dan peralatan rupa-rupa	46.962	26.684	229.261	302.907
Kendaraan dan alat pengangkutan	149.703	41.968	174.329	366.000
Aktiva tetap dalam penyelesaian dan perjalanan	228.700	-	-	228.700
Jumlah	Rp. 3.978.591	Rp. 3.066.881	Rp. 29.494.410	Rp. 36.539.882 *)

*) Nilai wajar yang disetujui Direktorat Jendral Pajak (lihat halaman 5)
 Aktiva tetap dalam penyelesaian dan perjalanan dan perolehan setelah tanggal penilaian kembali
 Rp. 36.202.378
 337.504
Rp. 36.539.882

1979

	Nilai Buku	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap 1 Januari 1979-Netto	Jumlah	1978 Nilai Buku
Tanah	Rp. 287.930	Rp. -	Rp. 287.930	Rp. 310.046
Sarana dan bangunan	2.033.184	2.046.067	4.079.251	2.119.837
Mesin dan peralatan pabrik	3.542.710	1.397.245	4.939.955	3.924.601
Perabotan dan peralatan rupa-rupa	50.269	35.022	85.291	43.162
Kendaraan dan alat pengangkutan	120.633	54.930	175.563	88.268
Aktiva tetap dalam penyelesaian dan perjalanan	190.630	-	190.630	92.163
Jumlah	Rp. 6.225.376	Rp. 3.533.264	Rp. 9.758.640	Rp. 6.578.077

Perusahaan melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya pada tanggal 1 Januari 1979 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979 yang memperkenankan badan-badan usaha yang menjadi subject pajak perseroan untuk menilai kembali aktiva tetapnya. Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut berjumlah Rp. 4.332.776 pada tanggal 1 Januari 1979 dan disajikan pada kelompok Modal Perseroan pada neraca. Atas selisih penilaian kembali ini tid. dikenakan pajak perseroan dan Perusahaan dapat memindah-bukukan jumlah tersebut keperkiraan Modal Saham.

Biaya penyusutan dihitung berdasarkan nilai aktiva tetap setelah penilaian kembali berjumlah Rp. 898.314 untuk tahun 1980 (sampai dengan 25 Juli) dan Rp. 1.575.585 untuk tahun 1979 (Rp. 299.875 untuk tahun 1980 dan Rp. 776.073 untuk tahun 1979 berdasarkan harga perolehannya) dan Rp. 982.926 untuk tahun 1978.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep/1677/MK/II/12/1976 tanggal 28 Desember 1976 yang mengizinkan Perusahaan yang akan menjual saham-sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal untuk melakukan penilaian kembali atas aktiva tetapnya, pada tanggal 14 Mei 1980 aktiva tetap Perusahaan, kecuali aktiva tetap dalam penyelesaian dan perjalanan, dinilai kembali oleh Perusahaan Penilai yang terdaftar.

Selisih dari penilaian ini meliputi Rp. 29.538.642 berdasarkan perhitungan selisih antara nilai wajar (sound value) menurut Perusahaan Penilai tersebut, dengan nilai buku pada tanggal 14 Mei 1980. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KEP/533/PJ/1980/PTUP tanggal 19 September 1980, selisih penilaian termaksud disetujui sejumlah Rp. 29.494.410 dengan melihat pada keadaan tanggal 25 Juli 1980. Perhitungan selisih penilaian kembali tersebut sesuai dengan surat keputusan diatas adalah sebagai berikut :

Nilai wajar (sound value)	Rp.	36.202.378
Dikurangi nilai buku		6.707.968
Selisih penilaian kembali aktiva tetap yang disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak		29.494.410
Dikurangi penyesuaian sehubungan dengan perbedaan waktu penyusutan untuk keperluan pajak dengan keperluan pertanggung-jawaban keuangan perusahaan	Rp.	2.425.450
Ditambah pajak perseroan yang ditanggihkan sehubungan dengan penyesuaian tersebut diatas	Rp.	1.234.827
		<u>1.190.623</u>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap pada perkiraan Modal Perseroan	Rp.	<u>28.303.787</u>

Sebelum tanggal 25 Juli 1980, Perusahaan menggunakan tarip penyusutan yang berbeda untuk keperluan pajak dengan keperluan pertanggung-jawaban keuangan Perusahaan. Dengan dilakukannya penilaian kembali aktiva tetap, Perusahaan telah mengadakan penyesuaian terhadap akumulasi penyusutan aktiva tetap sehubungan dengan penggunaan tarip penyusutan menurut pajak. Dengan demikian penyesuaian sejumlah Rp. 2.425.450 dan Rp. 1.234.827 telah dibebankan/dikredit ke selisih penilaian kembali tersebut diatas. Penyesuaian tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak melalui Surat No. S-826/PJ/1980-PM tanggal 16 Oktober 1980.

Pembebanan penyesuaian sejumlah netto Rp. 1.190.623 dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

Nilai wajar tanggal 25 Juli 1980	Rp.	36.202.378
Nilai buku komersil sebelum disesuaikan dengan nilai buku fiskal		<u>9.133.418</u>
Selisih penilaian kembali (nilai wajar dengan nilai buku komersil) tanggal 25 Juli 1980	Rp.	<u>27.068.960</u>

Dengan penilaian aktiva tetap berdasarkan nilai wajar tanggal 25 Juli 1980 maka saldo perkiraan Pajak Perseroan Yang Ditangguhkan sebesar Rp. 1.234.827, yang timbul sehubungan dengan pajak perseroan yang diperhitungkan dari perbedaan nilai buku fiskal Rp. 6.707.968 dengan nilai buku komersil Rp. 9.133.418 seyogyanya dikoreksi. Penggunaan nilai wajar tanggal 25 Juli 1980 mengakibatkan tidak terdapat lagi perbedaan antara nilai buku aktiva tetap komersil dan fiskal. Dengan demikian Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap menjadi sebagai berikut :

Selisih penilaian kembali (nilai wajar dengan nilai buku komersil)	Rp. 27.068.960
Penyesuaian pajak perseroan yang ditangguhkan, yang timbul karena perbedaan nilai buku aktiva tetap komersil dan fiskal	<u>1.234.827</u>
	<u>Rp. 28.303.787</u>

Seperti diuraikan diatas, sebagai akibat adanya penyesuaian dari nilai buku komersil aktiva tetap menjadi nilai buku fiskal, terdapat pos penyesuaian netto sebesar Rp. 1.190.623 yang dibebankan kepada perkiraan "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap 25 Juli 1980". Apabila pos penyesuaian tersebut dibebankan sebagai pos luar biasa pada perhitungan rugi-laba untuk masa tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 25 Juli 1980, maka akan diperoleh angka laba dan modal perseroan pro-forma dengan asumsi ini sebagai berikut :

	Angka Pro-Forma	Angka Perhitungan Rugi Laba dan Laba yang Ditahan (sebagai Perbandingan)
Laba sebelum penyesuaian penyusutan menurut fiskal (seperti pada perhitungan rugi laba didepan)	Rp. 3.081.407	Rp. 3.081.407
Penyesuaian penyusutan mengikuti penyusutan fiskal (netto)	<u>1.190.623</u>	<u>—</u>
Laba bersih	1.890.784	3.081.407
Laba yang ditahan pada awal periode	6.354.922	6.354.922
Dikurangi dividen kas	<u>(1.875.000)</u>	<u>(1.875.000)</u>
Laba yang ditahan pada akhir periode	<u>Rp. 6.370.706</u>	<u>Rp. 7.561.329</u>
	Angka Pro-forma	Angka Neraca (sebagai Perbandingan)
Modal Perseroan		
- Modal saham	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
- Agio saham	3.996.598	3.996.598
- Selisih penilaian kembali aktiva tetap 1 Januari 1979	4.332.776	4.332.776
- Selisih penilaian kembali aktiva tetap 25 Juli 1980	29.494.410	28.303.787
- Laba yang ditahan	<u>6.370.706</u>	<u>7.561.329</u>
	<u>Rp. 46.694.490</u>	<u>Rp. 46.694.490</u>

Sesuai dengan Surat Persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 97/VI/PMA/1980 tanggal 14 Oktober 1980, dan No. 772/A.P./1980 tanggal 23 Oktober 1980, modal perseroan dalam rangka "go public" akan menjadi Rp. 41.000.000,-. Perbandingan perincian kapitalisasi modal menurut Surat Keputusan BKPM diatas dengan apabila dipergunakan angka pro-forma disajikan dibawah ini :

Kapitalisasi dari	Angka Pro-Forma	Perincian menurut Surat Persetujuan BKPM
Agio saham	Rp. 3.996.598	Rp. 3.996.598
Selisih penilaian kembali aktiva tetap 1 Januari 1979	4.332.776	4.332.776
Selisih penilaian kembali aktiva tetap 25 Juli 1980	29.494.410	28.303.787
Laba yang ditahan	676.216	1.866.839
	38.500.000	38.500.000
Modal saham	2.500.000	2.500.000
J u m l a h	Rp. 41.000.000	Rp. 41.000.000

Berdasarkan perbandingan kapitalisasi pada perincian tersebut, maka ternyata bahwa setelah kapitalisasi sebagian dari laba yang ditahan menjadi bagian dari modal saham, angka sisa laba yang ditahan akan menunjukkan jumlah yang sama baik berdasarkan angka sebenarnya maupun angka pro-forma sebagai berikut :

	Angka Pro-Forma	Angka berdasarkan rencana/ keadaan sebenarnya
Laba yang ditahan sebelum kapitalisasi	Rp. 6.370.706	Rp. 7.561.329
Jumlah yang akan dipindah bukukan ke perkiraan Modal Saham	676.216	1.866.839
Laba yang ditahan setelah kapitalisasi	<u>Rp. 5.694.490</u>	<u>Rp. 5.694.490</u>

Dalam tahun 1979, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) telah menyetujui permohonan Perusahaan untuk suatu penambahan investasi sebesar AS\$. 17.962 guna perluasan pabrik. Sesuai dengan permohonan perubahan yang telah disetujui oleh BKPM melalui Surat Persetujuan Atas Permohonan Perubahan Penambahan Modal No. 97/VI/PMA/1980 tanggal 14 Oktober 1980 perluasan tersebut akan dibiayai dari penanaman kembali laba Perusahaan sebesar AS\$. 2.987 dan dari pinjaman luar negeri sebesar AS\$. 14.975.

Didalam Surat Persetujuan tersebut BKPM juga telah menyetujui permohonan untuk penambahan investasi lagi sebesar AS\$. 18.160 yang akan dibiayai dari pinjaman luar negeri.

6. HUTANG JANGKA PENDEK

Merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh pada tahun 1978 dari bank-bank asing dan nasional. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dan aktiva tetap Perusahaan.

7. HUTANG PADA INDUK PERUSAHAAN DAN AFFILIASI

Perkiraan ini terdiri dari saldo kredit dengan:

	1980	1979	1978
The Goodyear Tire & Rubber Company, Akron :			
Hubungan rekening koran	Rp. 17.895	Rp. 5.732	Rp. 8.438
Rekening bantuan teknis	380.625	380.625	380.625
Rekening letters of credit	20.949	2.070	8.958
	419.469	388.427	398.021
Hubungan rekening koran dengan afiliasi Goodyear lainnya	719	14.055	(102.262)
Jumlah	Rp. 420.188	Rp. 402.482	Rp. 295.759

8. HUTANG JANGKA PANJANG

Pada tanggal 16 Mei 1980, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Citibank N.A., Hongkong, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 1983. Pinjaman ini meliputi AS\$, 4.000 (Rp. 2.500.000) dan dibebani bunga sebesar 0,25% per tahun diatas tingkat bunga antar-bank di Singapore. Bunga tersebut dihitung dari sisa pokok hutang. Pinjaman ini dijamin dengan transfer fiduciair atas persediaan barang milik Perusahaan dan pengalihan hak atas piutang dagang kepada Bank.

Hutang jangka panjang pada 31 Desember 1978 merupakan hutang-hutang dalam dollar Amerika yang diperoleh dari Kam Yuan Choy Mo (Hongkong) Limited sebesar AS\$, 500 (Rp. 312.500) dan Algemene Bank Nederland N.V., Cabang Chicago, A.S. sebesar AS\$, 250 (Rp. 156.250). Pinjaman dari Kam Yuan Choy Mo (Hongkong) Limited dibebani bunga sebesar 7/8% per tahun diatas tingkat bunga antar bank di London untuk jangka waktu enam bulan. Pinjaman ini dijamin dengan transfer fiduciair atas persediaan barang milik Perusahaan dan pengalihan hak atas piutang dagang secara proporsional dengan lain-lain kreditur. Hutang yang diperoleh dari Algemene Bank Nederland N.V., dibebani bunga sebesar 1 1/4% per tahun diatas tingkat bunga antar-bank di London untuk jangka waktu tiga bulan. Pinjaman ini dijamin dengan suatu surat kuasa yang dibuat oleh Perusahaan untuk pengurusan hipotik/penggadaian kepada Bank enam kavling tanah berikut bangunan yang telah ataupun akan didirikan diatas tanah tersebut. Kedua hutang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1979.

9. MODAL SAHAM

Pada tahun 1975 Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Departemen Perindustrian untuk penambahan penanaman modal menjadi AS\$, 28.778, yang terdiri dari modal saham sebesar AS\$, 16.778 dan pinjaman luar negeri sebesar AS\$, 12.000. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah pada tanggal 25 Juli 1978 sehubungan dengan adanya penambahan modal saham termaksud dari Rp. 3,25 menjadi Rp. 2.500.000 (AS\$, 16.778) terbagi atas 16.778.525 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 149 (AS\$, 1) setiap saham. Penambahan modal dasar tersebut diatas telah ditempatkan dan disetor penuh melalui perhitungan dengan pembayaran dimuka (deposito modal) pemegang saham sebesar AS\$, 742.858 (Rp. 78.085,80) dan pemindahan laba yang ditahan.

Pada tanggal 25 Juli 1979 dan 7 Oktober 1978, Rapat Pemegang Saham telah memutuskan untuk memberikan dividen dalam bentuk saham (saham bonus) sebanyak 5.117.765 dan 1.593.646 lembar; saham bonus termaksud diambil dari modal saham yang belum ditempatkan. Dengan demikian laba yang ditahan (yang dihasilkan selama masa bebas pajak) sejumlah Rp. 762.546,90 pada tahun 1979 dan Rp. 237.453,20 pada tahun 1978 telah ditanamkan kembali dan dipakai untuk mengeluarkan saham bonus. Demikian juga sebagian dari laba yang ditahan tersebut sebesar Rp. 1.459.731,80 pada tahun 1979 dan Rp. 363.322,30 pada tahun 1978 telah dipindahkan ke perkiraan agio saham.

Perjanjian yang dibuat antara Pemerintah Indonesia dengan Pemegang Saham Perusahaan antara lain meliputi kemungkinan pembelian saham Perusahaan oleh warga negara Indonesia sampai jumlah tertentu yang memungkinkan Pemegang Saham yang sekarang dapat tetap melakukan pengawasan atas Management Perusahaan. Sampai dengan tanggal 20 September 1980, Perusahaan telah memasukkan sebagian besar dokumen kepada instansi-instansi Pemerintah yang berwenang dalam hubungannya dengan niat Perusahaan untuk menjual sahamnya melalui pasar modal pada bulan Oktober 1980, dimana 15% jumlah modal saham Perusahaan akan ditawarkan kepada masyarakat Indonesia sedangkan 85% akan tetap dimiliki oleh Pemegang Saham yang sekarang.

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menjual sahamnya melalui pasar modal seperti tersebut diatas, Perusahaan bermaksud menambah modal sahamnya menjadi Rp. 41.000.000 yang terbagi dalam 41.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham. Penambahan modal saham tersebut akan ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham yang sekarang melalui kapitalisasi dari laba yang ditahan, agio saham dan selisih penilaian kembali aktiva tetap 1 Januari 1979 dan 25 Juli 1980.

10. PENSIUN KARYAWAN

Perusahaan melaksanakan program pensiun karyawan yang bersifat tanpa iuran dan tanpa pembentukan dana khusus (unfunded non-contributory). Program ini mencakup semua karyawan tetap Indonesia. Perusahaan mempunyai hak untuk menghentikan, menarik, menambah atau merubah seluruh atau sebagian dari program pensiun ini. Walaupun demikian Management Perusahaan mengharapkan agar program pensiun ini dapat berlangsung terus.

Perusahaan menghitung jumlah biaya pensiun berdasarkan rata-rata pembayaran pensiun tahunan ditambah dengan 5% dari kewajiban pembayaran pensiun yang belum disediakan. Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi Perusahaan berjumlah Rp. 137.674 pada tahun 1980, Rp. 238.990 pada tahun 1979 dan Rp. 181.418 pada tahun 1978. Jumlah pembayaran pensiun meliputi Rp. 17.930 pada tahun 1980, Rp. 92.110 pada tahun 1979 dan Rp. 7.291 pada tahun 1978.

11. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS

Pada tanggal 1 Januari 1976, Perusahaan telah mengadakan perjanjian Bantuan Teknis dengan Good-year International Corporation (GIC) untuk menggantikan perjanjian sebelumnya yang dibuat pada tanggal 2 Januari 1935 dengan perubahan/tambahan yang bersangkutan. Perjanjian ini berlaku untuk masa 10 tahun mulai bulan Januari 1976 dan meliputi penyediaan data-data teknis yang diperlukan Perusahaan didalam usaha pengembangan, pengolahan, pemakaian dan sebagainya yang berhubungan dengan hasil produksi Perusahaan. GIC juga akan menyediakan tenaga ahli, tenaga teknis, pelatih dan lainnya yang diperlukan untuk menginterpretasi dan menggunakan data-data teknis mengenai hasil produksi Perusahaan dan untuk melatih karyawan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan membayar fee kepada GIC sebesar tiga sen dollar Amerika untuk setiap pound hasil produksi Perusahaan selama masa berlakunya perjanjian tersebut.

12. IKATAN PERJANJIAN LAINNYA

- a. Pada tanggal 25 Juli 1980, Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas kredit yang diberikan pada suatu perusahaan assembling kendaraan bermotor dalam negeri sebesar Rp. 321.000.-.
- b. Pada tanggal 25 Juli 1980, Perusahaan mempunyai letters of credit yang belum terpakai sebesar AS\$. 6.587 (Rp. 4.116.375).
- c. Perusahaan mendapat fasilitas kredit rekening koran dari bank lokal sejumlah Rp. 400.000 dengan jaminan transfer secara fiduciary atas persediaan barang milik Perusahaan.

13. REKLASIFIKASI PERKIRAAN—PERKIRAAN

Beberapa perkiraan dalam laporan keuangan tahun 1979 dan 1978 telah direklasifikasikan untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 1980, sebagai berikut :

Nama Perkiraan	Jumlah Reklasifikasi ke (dari)	
	1979	1978
Piutang dagang	Rp. 442.400	Rp. —
Bahan mentah dan bahan pembantu	(516.411)	(1.136.101)
Barang dalam perjalanan	1.092.441	800.328
Uang muka impor	487.593	335.773
Aktiva tetap	(1.063.623)	—
Hutang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	(442.400)	—
Bunga dan pajak yang masih harus dibayar	(1.944.807)	(1.666.044)
Hutang pajak perseoran	1.944.807	1.666.044